

ABSTRAK

Suci Vainani. 2015/15046046. Analisis Kemampuan Siswa SMAN 2 Padang Panjang dalam Menulis Cerita Sejarah Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi. **Skripsi.** Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya latihan untuk mengasah kemampuan menulis cerita sejarah siswa SMAN 2 Padang Panjang. Permasalahannya yaitu (1) Guru kurang merealisasikan KI 4 (aspek keterampilan) dalam pembelajaran sejarah, (2) Guru belum menghadirkan aktivitas pembelajaran sejarah yang bervariasi dalam hal penugasan sebagai output dari materi pembelajaran, (3) keterampilan menulis cerita sejarah masih belum menjadi perhatian serius bagi guru, (4) Keterampilan dasar menulis cerita sejarah siswa masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut guru seharusnya menerapkan sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis cerita sejarah agar keterampilan menulis cerita sejarah siswa menunjukkan skor yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat signifikansi skor keterampilan siswa dalam menulis cerita sejarah melalui metode sugesti-imajinasi, mendeskripsikan kualitas cerita sejarah yang ditulis oleh siswa melalui penerapan metode sugesti-imajinasi serta memantau efektivitas metode sugesti-imajinasi dalam melatih keterampilan siswa menulis cerita sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mix method research*) model *sequential explanatory* dimana pada tahap pertama menggunakan metode quasi eksperimen dilanjutkan dengan penelitian deskriptif pada tahap ke dua. Penelitian eksperimen digunakan untuk melihat signifikansi perbedaan skor yang diperoleh dari hasil penerapan metode sugesti-imajinasi sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kualitas cerita sejarah yang ditulis oleh siswa hasil penerapan metode sugesti-imajinasi.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS berjumlah 100 orang dengan sampel penelitian berjumlah 33 orang yang diambil secara random (acak). Pengambilan data dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest* (tes menulis cerita sejarah), studi dokumen terhadap cerita sejarah, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t) dengan program SPSS, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian dengan menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 55,93 dan kelas kontrol 46,93. Hasil uji normalitas menunjukkan skor kedua kelompok kelas berdistribusi normal karena $\text{Sig.} > 0,005$ yaitu kelas eksperimen $0,934 > 0,005$ dan kelas kontrol sebesar $0,187 > 0,005$ dengan $(\alpha) = 0,005$. Hasil Uji Homogenitas menunjukkan sampel memiliki varians yang homogeny karena $\text{df} > 0,005$. Sedangkan pada uji t menunjukkan bahwa skor sig. (2-tailed) yaitu $0,0002 < 0,005$ dengan $\text{df} 64$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.